



**PERANAN KELUARGA KATOLIK DALAM UPAYA
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

YOHANES ARNOLDUS SANDRI

NPM: 21.75.7199

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Arnoldus Sandri
2. NPM : 21. 75.7199
3. Judul : Peranan Keluarga Katolik dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Antonius M. Tangi, Drs., Lic.

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th., Lic.

: 

5. Tanggal Diterima

: 2 Februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

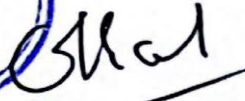


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
29 April 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

: 

2. Antonius M. Tangi, Drs., Lic.

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th., Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Arnoldus Sandri

NPM: 21.75.7199

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran akademik, seperti plagiasi atau tindakan yang melanggar integritas akademik lainnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Ledalero, 29 April 2025

Yang menyatakan



Yohanes Arnoldus Sandri

20250327_Yohanes Sandri_skripsi (Yohanes Arnoldus Sandri)

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	4%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	www.dokpenkwi.org Internet Source	<1%
6	ejournal.ust.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
10	regional.kompas.com Internet Source	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

repository.radenintan.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Arnoldus Sandri

NPM : 21.75. 7199

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Peranan Keluarga Katolik dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 29 April 2025

Yang menyatakan



Yohanes Arnoldus Sandri

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan entitas yang bersifat dinamis. Dalam seluruh perkembangan hidupnya, ia akan selalu mengalami perubahan atau perkembangan. Salah satu periode perkembangan yang akan dilewati oleh setiap individu adalah masa remaja. Masa remaja dikenal sebagai periode transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Ciri khas dari periode ini adalah terjadi perubahan yang signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk perubahan fisik, intelektual, sosial, dan moral. Perubahan dalam berbagai aspek itu dapat memengaruhi kepribadian anak remaja.

Masa remaja juga sering kali dianggap sebagai periode yang sangat menantang, baik bagi remaja itu sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya kecenderungan dalam diri remaja untuk menunjukkan perilaku yang menyimpang dari norma-norma sosial. Rendahnya pengendalian diri, pengaruh dari kelompok sebaya, keadaan keluarga, serta perubahan sosial yang terjadi dengan pesat, turut berkontribusi terhadap masifnya perilaku destruktif mereka, seperti pergaulan bebas, perjudian daring, tawuran, dan perilaku destruktif lainnya. Fenomena kenakalan remaja itu sejatinya tidak hanya berdampak negatif bagi individu itu sendiri, tetapi juga memberikan implikasi yang luas terhadap keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Melihat meningkatnya fenomena kenakalan remaja, eksistensi keluarga Katolik memiliki peranan yang sangat penting untuk mencegahnya. Keluarga Katolik dipahami sebagai sebuah komunitas yang ditetapkan oleh Allah dengan tujuan utama untuk menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan suami-istri serta memberikan pendidikan yang bermutu bagi anak-anak. Sebagai mitra Allah, pasangan suami-istri dipanggil untuk berkontribusi dalam menyelamatkan dunia. Dalam konteks kenakalan remaja, tanggung jawab itu dapat dijawab dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari, menjaga keutuhan kehidupan keluarga, dan menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis. Melalui upaya ini maka keluarga Katolik memiliki pengaruh signifikan dalam mengatasi dan mencegah berkembangnya kasus kenakalan remaja.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, terdapat banyak pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah turut mendukung penulis dalam menyelesaikannya. Penulis pertama-tama menyadari bahwa ini semua karena berkat dan tuntunan Tuhan. Oleh karena cinta-Nya maka saya pun mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, karya ini mustahil dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, Bernardus Raho, Drs., M.A., selaku pembimbing yang dengan penuh ketulusan, kesetiaan, dan kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga dalam membimbing penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Antonius M. Tangi, Drs., Lic., yang telah berkenan menjadi penguji skripsi ini.

Kedua, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendukung penulis dalam berbagai fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengakses buku-buku di perpustakaan.

Ketiga, kepada Komunitas Postulan Kamilian-Nita. Penulis menyadari bahwa dengan dukungan para pembina dan teman-teman angkatan dalam berbagai bentuk turut memberi pengaruh besar bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Keempat, kepada kedua orangtua penulis, Bapa Dominikus Gadur dan Mama Erna Non, serta saudara-saudaraku yang telah mendoakan, mendukung dan motivasi dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Ledalero, 29 April 2025


Penulis

ABSTRAK

Yohanes Arnoldus Sandri, 21.75.7199. ***Peranan Keluarga Katolik dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk; *pertama*, mendeskripsikan kasus kenakalan remaja beserta faktor penyebab dan akibatnya. *Kedua*, menunjukkan peranan keluarga Katolik dalam upaya mencegah kenakalan remaja.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Sumber data utama penelitian ini adalah jurnal, internet, buku dan dokumen Gereja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis sumber-sumber tersebut dan menafsirkannya. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah; *pertama*, membaca sumber-sumber dan memahaminya. *Kedua*, menginterpretasikan sumber yang ada. *Ketiga*, mempelajari dan mengutip teori yang relevan dengan tema penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan; *pertama*, kenakalan remaja merupakan salah satu fenomena yang sangat berbahaya dan dapat mengancam keberlangsungan kehidupan individu remaja itu sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan Gereja di masa depan. Perkembangan zaman, kurangnya keterlibatan keluarga Katolik yang dipadukan dengan masifnya perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan remaja menjadi faktor penyebab maraknya kasus kenakalan remaja seperti seks bebas, perjudian, tawuran, dan lain sebagainya. Perilaku destruktif itu juga menimbulkan akibat yang kompleks seperti; hamil di luar nikah, putus sekolah, terluka, terpapar penyakit HIV AIDS, diasingkan dalam lingkungan sosial, meningkatkan resiko gangguan kejiwaan dan bahkan sampai kehilangan nyawa, serta menyebabkan beban finansial dan citra keluarga. *Kedua*, eksistensi keluarga Katolik memiliki peran yang signifikan dalam menyikapi fenomena kenakalan remaja. Hal ini dilatarbelakangi oleh persekutuan hidup suami-istri Katolik yang bukan hanya berorientasi pada kebahagiaan diri mereka sendiri tetapi juga turut bertanggung jawab untuk menyalurkan kehidupan baru (reproduksi) dan mendidik mereka menjadi manusia yang berbudi luhur dan berintegritas. Oleh karena itu, maka dengan menginternalisasikan pendidikan karakter terhadap anak, menjadi teladan yang baik, pola asuh yang mengedepankan keharmonisan dan kasih sayang, mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dan menjaga keutuhan suami-istri, keluarga Katolik turut membentuk kepribadian anak yang berkarakter kuat, bertanggung jawab dan menghindarkan diri dari perilaku kenakalan.

Kata kunci: remaja, kenakalan remaja, keluarga Katolik.

ABSTRACT

Yohanes Arnoldus Sandri, 21.75.7199. *The Role of Catholic Family in Preventing Juvenile Delinquency*. Thesis. Department of Philosophy, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This research aims to; firstly, describe cases of juvenile delinquency along with their causal factors and consequences. Second, to show the role of Catholic families in efforts to prevent juvenile delinquency.

The method used in this research is a descriptive-qualitative method. The main data sources are journals, internet, books and Church documents. The data collection technique used is analysing these sources and interpreting them. The steps used in this analysis technique are; first, reading the sources and understanding them. Second, interpreting the sources. Third, studying and citing theories relevant to the research theme.

Based on the results of the research, it is concluded; first, juvenile delinquency is one of the most dangerous phenomena and can threaten the survival of the individual life of the teenager himself, family, society, nation and Church in the future. The development of the times, the lack of involvement of the Catholic family combined with the massive development in various aspects of adolescent life are factors that cause rampant cases of juvenile delinquency such as free sex, gambling, brawls, and so on. This destructive behaviour also causes complex consequences such as; getting pregnant out of wedlock, dropping out of school, getting injured, being exposed to HIV AIDS, being alienated in the social environment, increasing the risk of mental disorders and even losing their lives, as well as causing financial burden and family image. Second, the existence of Catholic families has a significant role in addressing the phenomenon of juvenile delinquency. This is motivated by the communion of Catholic husband and wife who are not only oriented towards their own happiness but are also responsible for channelling new life (reproduction) and educating them to become human beings of virtue and integrity. Therefore, by internalising character education for children, being a good role model, parenting with harmony and love, integrating Christian values and maintaining the integrity of husband and wife, Catholic families contribute to shaping the personality of their children.

Keywords: adolescent, juvenile delinquency, Catholic family.

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penulisan	9
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II: GAMBARAN UMUM KELUARGA KATOLIK.....	11
2.1 Keluarga pada Umumnya	11
2.1.1 Pengertian Keluarga Secara Umum	11
2.1.2 Fungsi Keluarga.....	13
2.1.2.1 Melanjutkan Keturunan.....	13

2.1.2.2 Melindungi dan Membantu Anggota-anggotanya	14
2.1.2.3 Keluarga sebagai Tempat Pendidikan Pertama.....	15
2.1.2.4 Kesimpulan	16
2.2 Keluarga Katolik.....	16
2.2.1 Pengertian Keluarga Katolik.....	16
2.2.1.1 <i>Gaudium Et Spes</i>	17
2.2.1.2 <i>Familiaris Consortio</i>	17
2.2.1.3 Katekismus Gereja Katolik	18
2.2.1.4 <i>Amoris Laetitia</i>	18
2.2.1.5 Kesimpulan	19
2.2.2 Peranan Keluarga Katolik	19
2.2.2.1 Membentuk Persekutuan Pribadi-pribadi.....	19
2.2.2.2 Mengabdikan kepada Kehidupan.....	21
2.2.2.3 Mengembangkan Masyarakat	23
2.2.2.4 Berperanserta dalam Kehidupan dan Misi Gereja	24
2.2.3 Model Keluarga Kristiani.....	26
2.2.3.1 Keluarga Sebagai Komunitas Komunikasi	26
2.2.3.2 Keluarga sebagai Komunitas Persatuan.....	27
2.2.3.3 Keluarga sebagai Komunitas Cinta Kasih.....	27
2.2.3.4 Keluarga sebagai Komunitas Hidup.....	28
2.2.3.5 Keluarga sebagai Komunitas Keselamatan.....	29
 BAB III: MENGENAL KAUM REMAJA DAN KENAKALANNYA.....	 30

3.1 Pengertian Remaja.....	30
3.1.1 Pengertian Remaja pada Umumnya.....	31
3.1.2 Pengertian Remaja Menurut Kamus.....	31
3.1.3 Pengertian Remaja Menurut WHO.....	32
3.1.4 Pengertian Remaja Menurut Hukum Nasional.....	32
3.1.5 Pengertian Remaja Menurut Para Ahli.....	33
3.1.5.1 Jean Piaget.....	33
3.1.5.2 Erik Homburger Erikson.....	33
3.1.5.3 Elizabeth B. Hurlock.....	34
3.2 Pembagian Masa Remaja.....	34
3.3 Karakteristik Remaja.....	35
3.3.1 Masa Remaja sebagai Periode yang Penting	35
3.3.2 Masa Remaja sebagai Periode Peralihan.....	36
3.3.3 Masa Remaja sebagai Periode Perubahan	36
3.3.4 Masa Remaja sebagai Masa Pencarian Identitas Diri.....	37
3.3.5 Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah	37
3.3.6 Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistis.....	39
3.4 Perkembangan Remaja	39
3.4.1 Perkembangan Fisik	39
3.4.2 Perkembangan Kognitif.....	40
3.4.3 Perkembangan Sosial.....	41
3.4.4 Perkembangan Emosional	41
3.4.5 Perkembangan Moral.....	42
3.5 Kenakalan Remaja.....	43

3.5.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	43
3.5.2 Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja	44
3.5.2.1 Kenakalan Remaja Terisolir.....	45
3.5.2.2 Kenakalan Remaja Neurotik	45
3.5.2.3 Kenakalan Remaja Psikotik	46
3.5.2.4 Kenakalan Remaja Defek Moral.....	46
3.5.3 Akibat dari Kenakalan Remaja.....	47
3.5.3.1 Bagi Diri Remaja Sendiri.....	47
3.5.3.2 Bagi Keluarga.....	47
3.5.3.3 Bagi Lingkungan Masyarakat	48
3.5.4 Penyebab Kenakalan Remaja	49
3.5.4.1 Faktor Internal.....	49
3.5.4.2 Faktor Eksternal	50
3.5.4.3 Kesimpulan	54

BAB IV: PERANAN KELUARGA KATOLIK DALAM UPAYA

MENCEGAH KENAKALAN REMAJA	55
4.1 Peran Suami, Istri dan Anak-anak dalam Keluarga.....	55
4.1.1 Peran Suami/bapak	55
4.1.2 Peran Istri/ibu	57
4.1.3 Peran Anak	59
4.2 Remaja Rentan Bertindak Destruktif.....	60
4.3 Upaya Keluarga Katolik dalam Mencegah Kenakalan Remaja	62
4.3.1 Menanamkan Pendidikan Karakter Bagi Anak Sejak Kecil.....	62

4.3.2 Pendidikan Nilai-nilai Iman Kristiani Bagi Anak Sejak Kecil.....	65
4.3.3 Menjadi Panutan Bagi Anak.....	67
4.3.4 Memberikan Pendidikan Seksualitas terhadap Anak	69
4.3.5 Menciptakan Lingkungan Keluarga yang Harmonis dan Penuh Kasih Sayang	71
4.3.6 Bersikap Adil terhadap Anak (Tidak Ada Anak Emas)	74
4.3.7 Menjaga Keutuhan Pribadi Suami-Istri	76
4.3.8 Kesimpulan.....	78
 BAB V: PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Usul dan Saran	81
5.2.1 Bagi Gereja.....	81
5.2.2 Bagi Masyarakat Umum.....	82
5.2.3 Bagi Keluarga Katolik.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	84